

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis dan Penduduk

Tapin merupakan pemukiman pada kecamatan di kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan, Tapin merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yang beribukota di Rantau, secara geografis terletak antara 20o32 43 – 30o00 43 BT dan antara 1140o46 13 – 1150o30 33 LS. Daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di utara dan timur. Kabupaten Banjar di Selatan, Kabupaten Barito Kuala di barat.

Secara administrasi, daerah ini terbagi 12 kecamatan. Daerah ini merupakan daerah agraris yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan antara lain di sektor perkebunan komoditi utama yang dihasilkan dari daerah ini berupa karet (13.078 ton), kelapa dalam (1,070 ton) dan kopi robusta (7 ton). Dari hasil pertanian dan perkebunan, perdagangan menjadi kegiatan perekonomian daerah ini, keberadaan infrastruktur berupa jalan darat yang memadai akan lebih memudahkan para pedagang untuk berinteraksi sehingga memperlancar baik arus barang maupun jasa. Sebagai daerah perlintasan, hotel, restoran, yang berada di daerah Tapin ini terdiri dari Candi Laras Utara, Candi Laras Selatan, Bakarangan, Lokpaikat, Piani, Tapin Utara, Tapin Tengah, Tapin Selatan, Bungur, Salam Babaris, Binuang, dan Hatungu.

Kecamatan Binuang merupakan daerah terluas dalam kabupaten Tapin, berdasarkan luas wilayahnya binuang memiliki luas wilayah 36,75 km². 100m diatas permukaan laut, terletak pada posisi 2032'43" – 3000'43" Lintang Selatan dan antara 114046'13" – 115030'33" Bujur Timur. Luas Kecamatan Binuang, adalah berupa daratan seluas 218,10km². Sedangkan curah hujan tertinggi di bulan januari 335.5 mm.

Penyinaran matahari yang tinggi menyebabkan tingginya intensitas penguapan sehingga selalu terdapat awan aktif dan udara yang penuh sehingga menyebabkan seringkali turun hujan. Kecamatan Binuang memiliki rata-rata curah hujan berkisar antara 0,9 – 13,5 mm dengan jumlah hari hujan berkisar antara 5-28 hari/tahun.

TABEL 4. 1 Pembagian Jumlah Penduduk dan Rasio jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Binuang 2022

No	Desa/Kelurahan	Pria	Wanita	Jumlah total	Rasio
1	Tungkap	1.766	1.779	3.545	99
2	A Yani Pura	1.453	1.413	2.866	103
3	Gunung Batu	567	574	1.141	99
4	Padang Sari	248	244	492	102
5	Pualam Sari	995	915	1.910	109
6	Binuang	3.639	3.624	7.263	100
7	Pulau Pinang	1.211	1.211	2.423	100
8	Pulau Pinang Utara	1.212	1.283	2.798	118
9	Raya Belanti	2.004	1974	3.978	102
10	Karanga Putih	1.367	1.351	2.718	101
11	Mekar Sari	698	652	1.350	107

Sumber: Data kelurahan desa Binuang tahun 2022

TABEL 4. 2 Jumlah Majelis Ta'lim Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Binuang

No	Desa	Jumlah Majelis Ta'lim
1	Tungkap	2
2	A Yani Pura	0
3	Gunung Batu	2
4	Padang Sari	0
5	Pualam Sari	0
6	Binuang	3
7	Pulau Pinang	1
8	Pulau Pinang Utara	1
9	Raya Belanti	3
10	Karangan Putih	1
11	Mekar Sari	0

Sumber: Dokumentasi Kelurahan Binuang 2022

TABEL 4. 3 Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis puskesmas di Kecamatan Binuang

No	Tenaga Medis	Jumlah
1	Dokter Umum/Doctor	33
2	Dokter Gigi/Dentis	110
3	Dokter Spesialis/Specialist Physician	167
4	Perawat/Nurse	113
5	Bidan/Midwife	120

Sumber: Data Kelurahan Binuang 2022

TABEL 4. 4 Penganut Agama-Agama

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	3421	3018
2	Kristen	13	20
3	Katholik	9	13
4	Budha	2	1
5	Hindu	2	1
6	Khonghucu	0	0

Sumber: Data Kelurahan Binuang 2022

TABEL 4. 5 Prasarana Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Langar/Mushola	16

Sumber: Data Kelurahan Binuang 2022

2. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Jami At-Taqwa Binuang

Masjid Jami At-Taqwa Binuang merupakan Masjid tua yang berada di wilayah Tapin, seiring dengan perputarannya waktu dan masa serta semakin bertambahnya penduduk, khususnya di kecamatan Binuang kabupaten Tapin yang penduduknya mayoritas muslim tentunya inisiatif masyarakat untuk menambah luasnya Masjid guna menampung jama'ah yang sudah tidak memungkinkan lagi untuk di tampung hanya dengan keadaan Masjid yang lama.

Masjid Jami At-Taqwa Binuang ini dibangun sekitar tahun 1950 yang mana masih dengan bangunan Masjid lama yang mana kemudian beberapa kali direhab dan terakhir rehab Masjid ini seperti keadaan sekarang ini sekitar tahun 1986. Masjid Jami At-Taqwa Binuang berdiri atas tanah yang dihibbahkan oleh H. Sanif (alm) dan H. Muhammad Aini Bin Mat Yasin (alm), adapun panitia pembangunan Masjid yang pertama kali membangun Masjid, terpilih lah panitia pertama kali saat Masjid dibangun antara lain:

- a. H. Syahrani
- b. H. Abbas Abdul Jabbar (Pambakal tuha)
- c. H. Abdul Gaffar (Penghulu tuha)
- d. H. Hasan
- e. H. Darmansyah

Masjid Jami At-Taqwa Binuang dibangun sekitar tahun 1950 M sebagai salah satu Masjid tertua di Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, bangunan masjid ini beberapa kali mengalami renovasi dan terakhir renovasi masjid sampai seperti

sekarang ini pada tahun 1986 M. ¹dari awal mula bangunan ini dibangun menggunakan kayu hingga bangunan masjid full keramik dengan menggunakan batu gunung yang hanya ada dua di Kalimantan Selatan yaitu Masjid Sabilah Muhtadin Banjarmasin dan Masjid Jami At-Taqwa Binuang. Status tanah sudah bersertifikat dengan luas tanah Masjid 4071m dan luas bangunan masjid 2.000 M dengan nomer ID masjid 013220501000001 yang disahkan oleh Bupati Tapin, sehingga Masjid Jami At-Taqwa Binuang ini merupakan masjid terbesar yang ada di Kecamatan Binuang. Pada tahun 2011 Masjid Jami At-Taqwa Binuang memperoleh predikat 1 di tingkat provinsi dari beberapa masjid di Kalimantan Selatan dalam pengelolaan atau sebagai masjid rujukan bahwa lahan kosong disekitar masjid dapat dimanfaatkan sebagai guna unuk pengembangan masjid dalam segi pembangunan unit usaha masjid seperti membangun mini market masjid, ruko dan sewa warung.

Masjid Jami At-Taqwa Binuang juga memiliki bentuk fisik bangunan seperti masjid Nabawi karena memiliki bentuk kubah dan menara seperti Masjid Nabawi, Masjid ini juga memiliki ruang peribadatan yang luas sehingga dapat menampung Jamaah sekitar 1500 Jamaah.²

Masjid Jami At-Taqwa Binuang buka masjid yang dibangun dan dilindungi oleh yayasan atau pemerintahan daerah akan tetapi, merupakan masjid masyarakat yang didirikan dari awal masjid sampai sekarang adalah dari orang tua terdahulu atau orang penetap yang tinggal didaerah Binuang hingga ahli waris yang sangat berperan dalam pembangunan pengelolaan masjid.

¹ Pengelola Masjid At-Taqwa Binuang, *Buku Profil Masjid At-taqwa Binuang*. 2001.

² Wawancara dengan Bapa H. Husni Tamrin, Ketua Masjid At-taqwa Binuang.

Seiring dengan berjalannya zaman Masjid Jami At-Taqwa Binuang sudah memiliki akun media social seperti youube,facebook, dan instagram yang memiliki nama aku “Masjid At-Taqwa Binuang” digunakan untuk membagikan informasi yang berhubungan dengan masjid serta untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak dapat hadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan khususnya majelis taklim umum, maulid habasyi dan penyelenggaraan hari besar islam (PHBI) agar dapat melihat secara *live streaming* atau memutar ulang kegiatan keagamaan yang sudah ditayangkan dan tersimpan di via youtube.³

3. Fasilitas Masjid At-Taqwa Binuang

a. Bangunan

1) Ruang Peribadatan

Ruang peribadatan merupakan tempat yang paling utama di setiap masjid ataupun langgar untuk melaksanakan peribadatan seperti shalat fardu, salat jum'at, idul fitri dan idul adha, maupun untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang ada di masjid seperti halnya ruang peribadatan yang terdapat di Masjid At-Taqwa Binuang. Ruang peribadatan Masjid At-Taqwa Binuang ini mempunyai ruangan yang cukup luas sehingga dapat menampung ±1500 Jemaah.

2) Aula Masjid

Aula masjid terdapat di bagian kiri depan masjid letaknya di lantai dua di atas ruang kesekretariatan yang mana aula masjid ini

³ Wawancara dengan Bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang.

biasanya digunakan untuk melaksanakan rapat pengurus dan kegiatan keagamaan seperti maulid habasyi ikatan remaja masjid (IRMA) putri Masjid At-Taqwa Binuang.

3) Ruang Sekretariat

Ruang sekretariat atau sering disebut dengan kantor masjid terdapat di bagian kiri depan masjid ruangan ini digunakan untuk melaksanakan pekerjaan bagi pengurus Masjid At-Taqwa Binuang seperti kegiatan administrasi dan tempat untuk menyimpan arsip atau dokumen penting masjid.

4) Ruang Perputaran Usaha dan Dana

Ruang perputaran usaha dan dana yang disediakan oleh Masjid At-Taqwa Binuang dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di sekitar masjid dan karena ini juga Masjid At-Taqwa Binuang menjadi masjid rujukan se-Kalimantan Selatan pada tahun 2011 sebagai masjid yang memanfaatkan lahan sekitar masjid menjadi tempat perputaran usaha dan dana berupa *minimarket*, ruko dan warung. *Minimarket* dan ruko terletak di sebelah kiri masjid, dan sewa warung terletak di samping kanan masjid. Ruang perputaran usaha dan dana ini ditinjau berdasarkan segi ekonomi mempunyai potensi pasar yang besar untuk dimanfaatkan, bertujuan untuk memakmurkan perekonomian masyarakat yang menyewa tempat dan untuk menambah uang kas Masjid.

5) Ruang Kontrol Kamera

Ruang kontrol kamera terdapat di bagian kanan masjid yang mana ruangan ini digunakan untuk mengontrol kamera saat digunakan untuk menyiarkan kegiatan keagamaan dan kegiatan yang berhubungan dengan masjid.

6) Gudang

Masjid At-Taqwa memiliki dua buah gudang yaitu gudang pertama yang terletak di samping kiri Masjid At-Taqwa yang digunakan untuk menyimpan barang-barang inventaris masjid yang penggunaannya pada waktu-waktu tertentu saja seperti karpet, meja kecil, kotak amal dan lain-lain. dan gudang kedua letaknya di samping tempat wudhu wanita yaitu gudang untuk menyimpan peralatan dapur masjid seperti piring, gelas dan lain-lain.

7) Mesin ATM (*Automated Teller Machine*)

Terdapat tiga buah mesin ATM di halaman Masjid At-Taqwa Binuang yaitu mesin ATM BNI (Bank Negara Indonesia), BRI (Bank Republik Indonesia) dan Mandiri.

8) Tempat Wudhu Pria dan Wanita

Tempat wudhu pria dan wanita di Masjid At-Taqwa ini terpisah tujuannya untuk kenyamanan dan keamanan para Jemaah pria dan wanita, tempat wudhu pria terdapat di bagian kanan depan masjid sedangkan tempat wudhu wanita terdapat di bagian kiri depan masjid.

9) WC Pria dan Wanita

Wc pria dan wanita di Masjid At-Taqwa Binuang letaknya di pisah, wc pria terdapat di bagian kiri depan masjid di samping gudang dan belakang masjid sedangkan wc wanita terdapat di bagian kiri depan masjid tepat di samping kesekretariatan. Selain itu wc tersebut juga dilengkapi dengan alat-alat kebersihan supaya kebersihan di wc tetap terjaga.

10) Kamar Mandi

Masjid juga memfasilitasi kamar mandi tujuannya untuk mempermudah Jemaah yang singgah dari perjalanan jauh untuk mandi maupun membersihkan diri ketika merasa gerah.

11) Halaman dan Parkiran

Masjid At-Taqwa Binuang mempunyai halaman masjid yang cukup luas dan bersih dimanfaatkan untuk menampung Jemaah yang lebih banyak jika suatu saat ruang peribadatan sudah tidak memadai lagi, misalnya untuk melaksanakan salat idul fitri atau idul adha dan kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan banyaknya Jemaah, halaman masjid juga digunakan sebagai lahan parkir kendaraan sehingga Jemaah yang membawa kendaraan ke masjid akan dengan mudah memarkir dan keamanannya lebih terjamin.

b Perlengkapan

- 1) PDAM
- 2) Listrik
- 3) Mimbar
- 4) Lemari Kaca
- 5) Meja kecil
- 6) Kursi
- 7) Karpet
- 8) Tirai pembatas
- 9) Perlengkapan salat
- 10) Ambulance
- 11) Keranda
- 12) Sound Sistem
- 13) Komputer/PC
- 14) Mesin Printer
- 15) Kamera
- 16) Perlengkapan Mic
- 17) Dispenser
- 18) AC
- 19) Kipas angin
- 20) Genset
- 21) CCTV
- 22) Televisi

23) Papan pengumuman masjid.⁴

4. Sumber Dana Masjid

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid memerlukan uang atau dana, sumber dana Masjid At-Taqwa Binuang terdiri dari dua bentuk sumber dana, yaitu;

a. Sumber Dana Tetap

Sumber dana tetap terdiri dari dua bagian meliputi: Hibah, yaitu dana yang didapat dari infaq, sedekah dan zakat dari pewakaf, sedangkan sumber dana tetap yang lain berasal dari dermawan dan dana yang diperoleh dari pembayaran sewa tempat ATM, *minimarket*, ruko dan warung yang ada di lingkungan masjid. Sumber dana tetap ini dimasukkan dalam kas masjid digunakan untuk memenuhi kebutuhan masjid seperti renovasi bangunan masjid.

b. Sumber Dana Tidak Tetap

Sumber dana tidak tetap didapat dari infaq dan sedekah harian dan mingguan yang merupakan dana dari keikhlasan Jemaah yang datang ke masjid untuk beribadah dan keperluan lainnya sumber dana tidak tetap ini juga dimasukkan ke dalam kas Masjid. Penggunaan dana tidak tetap baik harian atau mingguan ini sepenuhnya untuk kegiatan rutin harian, mingguan terutama untuk kebersihan masjid yang menjadi prioritas utama Masjid At-Taqwa Binuang dalam memberikan layanan untuk ibadah Jemaah.

⁴ Wawancara dengan Bapa H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Rabu 15 Juni 2022.

Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan tentu memerlukan dana, dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan merupakan dana tidak tetap yang diperoleh dari sedekah Jemaah yang menghadiri kegiatan keagamaan mingguan itu sendiri, dana untuk kegiatan keagamaan mingguan ini dipegang oleh takmir dan peribadatannya yaitu bapak H Abbiburahman selaku bendahara Majelis taklim laki-laki dan Hj. Haulah, S.pd selaku bendahara majlis taklim ibu-ibu.⁵

B. Pembahasan

1. Manajemen Masjid At-taqwa Binuang dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Keagamaan bagi Jemaah.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab 2 beberapa teori tentang manajemen secara garis besarnya, seperti manajemen yang telah diterapkan oleh para ahli, pada garis besar manajemen umumnya mempunyai unsur yaitu: *man*, *materi*, *money*, *machine*, *market*. Dalam sebuah yayasan atau lembaga, apabila menginginkan tujuan atau programnya tercapa maka diperlukan beberapa fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) harus bisa dilaksanakan dengan baik. Apabila pengurus masjid memiliki manajemen yang bagus, maka tujuan tersebut akan tercapai.

- a. Tujuan atau target yang akan dicapai terumuskan dengan jelas dan lebih terarah. Karena salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan.

⁵ Wawancara dengan bapak H. Acmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang.

- b. Usaha mencapai tujuan untuk kemakmuran masjid bisa dirasakan bersama-sama dengan adanya tim yang solid melalui kordinasi yang rapi.
- c. Dapat dihindari adanya tumpang tindih antara pengurus yang satu dengan yang lain. Karena di dalam kepengurusan sudah dijelaskan *job description* masing-masing pengurus.
- d. Pelaksanaan tugas-tugas untuk memakmurkan masjid dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Pengontrolan dan evaluasi bisa dilaksanakan dengan menggunakan standard dan tolak ukur yang jelas.
- f. Gejala penyimpangan kerja yang dapat dihindari, karena mudah mendeteksinya dan bila penyimpangan betul-betul terjadi bisa dihentikan.

Fungsi manajemen sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk diterapkan di masjid Jami At-taqwa sebagai acuan untuk lebih baik lagi dimasa-masa yang akan datang. Fungsi-fungsi manajemen yang telah dilaksanakan antara lain: Perencanaan (*planning*), yang dilakukan setiap kali sebuah program yang akan dilaksanakan, pengorganisasian (*organizing*) sebagai pembagian kerja pada setiap pengurus, pelaksanaan (*actuating*) yang merumuskan bagaimana pelaksanaan teknis dan yang terakhir adalah fungsi pengawasan (*controlling*).

Masjid At-taqwa, merupakan wahana untuk melaksanakan dibidang keagamaan, social dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan didirikannya masjid At-taqwa adalah untuk berkontribusi dalam keagamaan, social dan kemanusiaan.

Agar harapan dan tujuan yang direncanakan dapat diraih dengan efektif dan efisien, maka harus menggunakan manajemen yang baik. Dalam mengaplikasikannya, manajemen memiliki fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Oleh karena itu, masjid Jami At-taqwa melakukan fungsi-fungsi manajemen yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam manajemen ialah perumusan rencana dan strategi yang akan dilaksanakan dalam suatu kegiatan dengan tujuan yang sama. Tujuan adalah suatu hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai oleh organisasi. Setiap kegiatan apapun tujuannya hanya dapat berjalan efektif dan efisien bila mana sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang. Proses perencanaan dalam suatu program meliputi: perkiraan pada jalannya acara, penentuan target pendengar yang dituju, materi yang disampaikan oleh narasumber dapat dimengerti oleh pendengar, dengan menentukan narasumber yang berkompeten terhadap materi-materi yang akan disampaikan.

Perencanaan merupakan fungsi terpenting dari fungsi-fungsi manajemen yang lainnya. Oleh karena itu perencanaan sangatlah berkaitan dengan kegiatan selanjutnya. Perencanaan dapat diartikan juga sebagai pedoman yang harus dipakai untuk mengarahkan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun perencanaan yang telah dirumuskan oleh para pengurus Masjid Jami At-taqwa meliputi 3 perencanaan, yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan menengah, dan perencanaan jangka panjang.

a. Perencanaan Jangka Pendek.

Perencanaan jangka pendek selalu disusun untuk jangka waktu lima tahun, bahkan dapat dibuat bulanan, kwartal, atau tengah tahunan. Perencanaan ini lebih konkrit dan rinci, lebih terukur dan lebih jelas sasarannya, termasuk dalam hal sumber daya, metode pelaksanaan serta waktu mulai dan selesainya setiap kegiatan yang termasuk dalam rencana tersebut. Adapun perencanaan jangka pendek yang ada di manajemen Masjid Jami At-taqwa ini adalah merekrut lebih banyak lagi remaja yang ada di Kecamatan Binuang.

b. Perencanaan Jangka Menengah.

Perencanaan jangka menengah Masjid Jami At-taqwa ini ialah memprogram kegiatan bulanan dan mingguan yang ada di Masjid Jami At-taqwa tetap berjalan sebagaimana mestinya.

c. Perencanaan Jangka Panjang.

Adapun perencanaan jangka panjang yang ada di masjid Jami At-taqwa ini ialah memprogram jama'ah agar shalat lima waktu berjama'ah di masjid Jami At-taqwa ini merupakan harapan dari para pengurus masjid agar para jama'ah senantiasa selalu melakukan shalat lima waktu secara berjama'ah, serta melembagakan lembaga pendidikan untuk kaum ibu-ibu dan anak-anak yang berada di lingkungan masjid Jami At-taqwa dan sekitarnya.

Dalam kegiatan perencanaan ini pengurus masjid Jami At-taqwa melakukan katifitas-aktifitas yang ada dalam perencanaan, aktivitas-aktivitas itu adalah:

a. Penentuan Peramalan (*Forecasting*).

Sebagai sesuatu yang mendasar dalam sebuah manajemen, maka dalam pelaksanaan perencanaan, hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan harus diperhatikan dengan seksama salah satunya adalah menentukan peramalan atau pemikiran. Peramalan adalah suatu prediksi tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang, seperti halnya melonjaknya harga bahan baku, kondisi dan situasi keamanan bangsa dan sesuatu yang tidak diketahui di masa yang akan datang lainnya.⁴ Oleh sebab itu pengurus masjid Jami At-taqwa senantiasa selalu memikirkan hal-hal yang dapat membuat terhambatnya perencanaan yang telah direncanakan dengan matang.

b. Penentuan Maksud dan Tujuan (*Objectives*)

Segala program yang telah ditentukan tentunya harus memiliki tujuan masing-masing. Tanpa adanya tujuan yang hendak dicapai maka apalah artinya sebuah program itu dilakukan.⁵ Pengurus Masjid Jami At-taqwa selalu memikirkan sesuatu hal yang menjadi tujuan dari program-program yang ada, program-program yang dijalankan oleh pengurus masjid mempunyai nilai-nilai yang positif yang dapat membangun motivasi yang lebih baik lagi. Seperti apa yang telah dijalankan selama ini yaitu:

- 1) Bersholawat bersama-sama sembari menunggu adzan shalat maghrib.
- 2) Mengadakan lomba-lomba ke Islaman dalam rangka merayakan hari besar Islam dan bulan Ramadhan.
- 3) Mengajarkan praktek-praktek ibadah, seperti: memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalati jenazah, dan lain sebagainya.

c. Penyusunan Program Kerja (*Programming*).

Program adalah rancangan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi. Dalam program juga ditentukan mana yang harus lebih dahulu diprioritaskan, mana program jangka panjang, program jangka menengah dan program jangka pendek.⁷ Dalam penyusunan program-program kerja yang dilakukan pengurus, menentukan program yang akan dilakukan, sesuai dengan kepengurusan masjid Jami At-taqwa.

d. Penentuan Jadwal Kegiatan (*Schedulling*).

Setelah penyusunan program, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan jadwal yang akan dilakukan. Dalam penetapan jadwal ini, disesuaikan dengan situasi atau permasalahan yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Jadwal adalah penetapan waktu untuk melaksanakan program-program yang sudah ditentukan. Dan batas- batas waktu program yang harus dilaksanakan.⁸ Dengan adanya jadwal yang ditentukan oleh pengurus masjid, maka dengan demikian dapat lebih memudahkan, mana program-program yang berjalan sesuai rencana dan mana program-program yang tidak sesuai dengan rencana. Agar mudah dapat disesuaikan sebagai mana mestinya.

e. Anggaran (*Budgeting*).

Setelah merumuskan program kegiatan, jadwal kegiatan dan tujuannya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan anggaran untuk kegiatan. Anggaran adalah merupakan ongkos biaya yang akan dikeluarkan dalam proses pelaksanaan organisasi.⁹ Dalam memperoleh dana untuk anggaran, pengurus masjid Jami At-taqwa memperoleh dana yakni: dana Jum'atan, dana sumbangan dari donatur,

serta infak dari jama'ah melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Jami At-taqwa. Semua anggaran tersebut sudah tercatat dan tersimpan dengan baik di arsip pengeluaran dan pemasukan masjid Jami At-taqwa .¹⁰

f. Penentuan Prosedur (*Proceduress*).

Prosedur adalah metode atau cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Tanpa adanya prosedur maka dapat dikhawatirkan akan menjadi berantakan. Setiap kegiatan jika ingin mudah melakukannya maka memerlukan sebuah metode yang efektif. Prosedur juga adalah pilihan cara tertentu dalam melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan. Prosedur ini menyangkut kronologis pelaksanaan pekerjaan dalam kerangka kebijakan dan terarah kepada tujuan yang telah ditentukan. Bentuknya adalah kepastian dalam bertindak.¹¹

yang akan diambil. Perencanaan itu berisikan suatu imajinasi dan pandangan ke depan terarah berdasarkan penilaian yang benar”.¹³

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada hakikatnya, organisasi merupakan kesatuan system yang terdiri atas subsistem, oleh karena itu, organisasi akan berjalan dengan baik bila subsistemnya berjalan dengan baik dan tepat mengenai sarannya. Pengorganisasian adalah satu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan wewenang yang secara relative, didelegasikan pada setiap individu akan melakukan aktivitas- aktivitas tersebut.

Masjid merupakan sebuah organisasi. Sebagaimana dipahami, organisasi

adalah satuan wadah terkoordinasi yang sedikitnya terdiri atas dua orang serta berfungsi untuk mencapai sasaran tertentu yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendirian. Sebagai sebuah organisasi, pengorganisasian masjid harus mempunyai struktur, perilaku serta rancangan pengembangan strategi, dan profil organisasi.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh manajemen masjid Jami Attaqwa Binuang ini diserahkan kepada masing-masing seksi terhadap rencana yang telah ditetapkan. Berikut adalah pembagian tugas pengurus masjid Jami At-taqwa Binung

TABEL 4. 6 Susunan Struktur Kepengurusan Masjid At-Taqwa Binuang Periode Tahun 2021-2022

NO	JABATAN	NAMA
1	Pelindung dan Penasehat	1. Muspika Binuang 2. H. Abdul Muthalib 3. H. Muhammad Ideram 4. Drs. H.M Zaini Mahdi, BSc 5. H. Muhammad Hatta
2	Majelis Pertimbangan	1. H. Burhan, S.Pd (Ketua Merangkap Anggota) 2. H. Fahrionoanto (Sekretaris Merangkap Anggota) 3. H. Kaspiannoor, SS., MM (Anggota)
3	Bidang Ta'mir Peribadatan Koordinator Majelis Taklim Laki-laki Ketua Wakil ketua Sekretaris Bendahara	M. Sarbani Sulaiman H. Yahya Gr. Ahmad Mahyuni Edy Tri Rahmani Norman H Abiburrahman

	Majelis Taklim Ibu-ibu Ketua	Hj. Fitriani
--	---------------------------------	--------------

Lanjutan TABEL 4. 6

NO	JABATAN	NAMA
4	Majelis Taklim Ibu-ibu Ketua Sekretaris Bendahara	Hj. Fitriani Hj. Hamprahyanti, S.Pd Hj. Haulah, S.Pd
5	Bidang Humas dan Koordinator	H. M.A Saruji. A H. Bahrn
6	Publikasi dan Perpustakaan Koordinator	M. Ridwan Al-Farisi Andri
7	Bidang Pembinaan Kepemudaan atau Remaja Masjid dan Kewanitaan Koordinator	H. Henderiyanoor Effendi, S.KEP, NERS., MM Gusti Muhammad Rizani Fadli
8	Bidang Pemeliharaan Air, Listrik dan Elektronik Koordinator	Taufik Rahman, S.Pd Taufikurrahman
9	Bidang Kebersihan dan Pertamanan Koordinator	Fatahillah Akbar Musriyanto
10	Bidang Keamanan dan Kebersihan Koordinator	Jani Jumairii
11	Bidang PHBI dan ZIS Koordinator	H. Hamsuni, S.Pd H. Elkanadiansyah

Sumber data: *Masjid At-Taqwa Binuang*

Berdasarkan hasil wawancara dengan (narasumber) Bapak H. Husni Tamrin beliau menyatakan bahwa pengorganisasian ini telah terstruktur sesuai dengan keperluannya, namun yang paling berperan penting dalam kegiatan keagamaan mingguan adalah bagian bidangnya' mir dan peribadatan majelis taklim

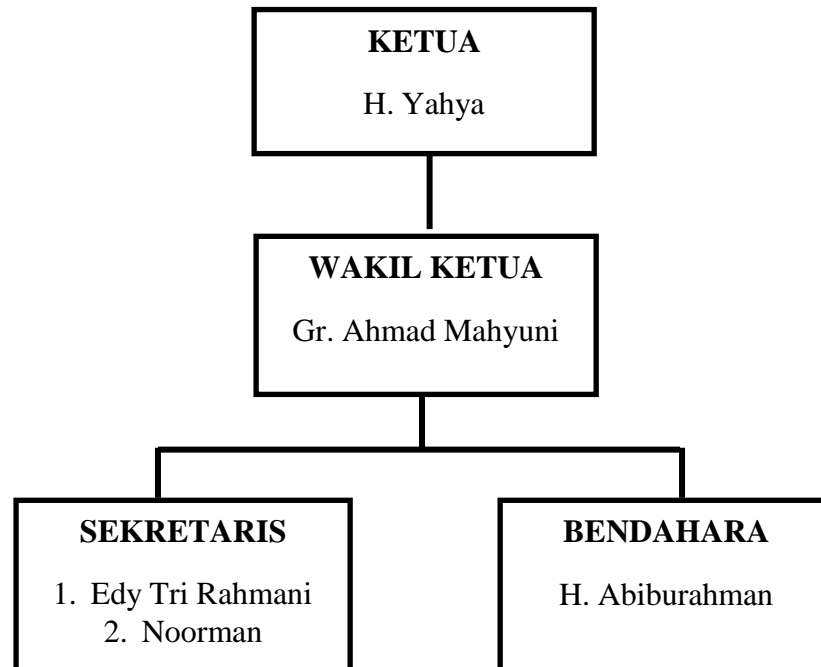
laki-laki dan majelis taklim perempuan.⁶

Pengurus bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim perempuan diberi tanggung jawab pada setiap kegiatan keagamaan mingguan yang ada di masjid, tugas ketua memberikan pengarahan kepada anggota untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan mingguan, misalnya tugas bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki adalah mengurus kegiatan majelis taklim umum, burdah umum, maulid hasbsyi ikatan remaja masjid putra dan maulid barzanji, sedangkan tugas bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim perempuan tugasnya mengurus kegiatan keagamaan majelis taklim Ibu-ibu, burdahan Ibu-ibu dan maulid habsyi ikatan remaja masjid putri.

1. Bidang Takmir dan Peribadatan Majelis Taklim Laki-laki yang mengurus (Majelis taklim Umum, Burdah Umum, Maulid Habsyi Remaja Masjid Putra dan Maulid Barzanji)

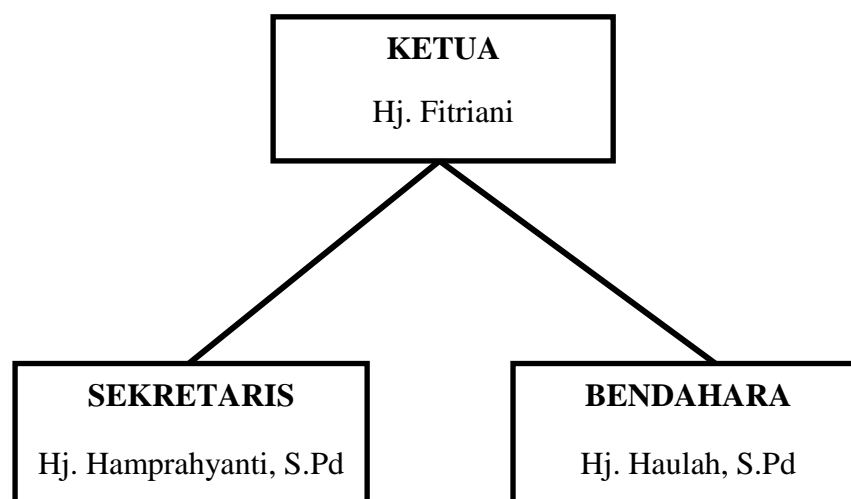
⁶ Wawancara dengan Bapa H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Rabu 15 Juni 2022

BAGAN 4. 1 Bidang Takmir dan Peribadatan Majelis Taklim Laki-laki



2. Bidang Takmir dan Peribadatan Majelis Taklim Perempuan yang mengurus (Majelis ta-lim Ibu-ibu, Burdah Ibu-ibu, Maulid Habsyi Remaja Masjid Putri)

BAGAN 4. 2 Bidang Takmir dan Peribadatan Majelis Taklim Perempuan



3. Tugas Bidang Takmir dan Peribadatan:

- a. Membuat jadwal kegiatan keagamaan mingguan, bulanan dan tahunan Peringatan Hari Besar Islam.
- b. Merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi kegiatan keagamaan.
- c. Membuat jadwal imam, muadzin dan khatib.

Adapun tugas masing-masing bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim Ibu-ibu yaitu:

1. Ketua merupakan seseorang yang bertanggung memiliki wewenang menentukan berbagai kebijakan, ketua mempunyai kemampuan berfikir dan menemukan ide pemikiran, mengarahkan, mengendalikan kegiatan anggota pengurus dalam melaksanakan tugas, menentukan pengadaaan rapat atau rapat yang diadakan dadakan apabila diperlukan dan mampu bertanggung jawab dalam pekerjaan.
2. Wakil ketua merupakan seseorang yang membantu ketua dalam menjalankan tugasnya dan mewakili ketua apabila berhalangan hadir dalam sebuah rapat atau menghadiri kegiatan keagamaan yang berlangsung.
3. Sekretaris merupakan orang yang mengkoordinasikan kegiatan keagamaan mingguan, melaksanakan tugas-tugas pelayanan administratif dan melaksanakan seluruh pekerjaan kesekretariatan.
4. Bendahara merupakan seseorang yang merencanakan dan mengusahakan masuknya dana serta mengendalikan rencana anggaran berbelanja untuk

kegiatan keagamaan, menerima, menyimpan dan membukukan⁷ keuangan.⁸

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang yang rutin dilaksanakan setiap minggunya yaitu:

TABEL 4. 7 Jadwal Kegiatan Keagamaan Mingguan Masjid Jami At-Taqwa Binuang

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Maulid Ikatan Remaja Masjid Putra	Malam Selasa ba'da Isya 20.00-22.00 WITA	Ketua Remaja Masjid Putera
2	Majelis Taklim Ibu-Ibu	Selasa ba'da Ashar 16.00-18.00 WITA	Ustadz Abdus Shomad
3	Maulid Barzanji	Malam Kamis ba'da Isya 20.00-22.00 WITA	2 minggu sekali
4	Burdahan bapa-bapa	Malam Jum'at ba'da Magrib 18.50-19.40 WITA	Guru Ahmad Mahyuni, Guru Bahruddin, atau Guru Herpani
5	Burdahan Ibu-ibu	Pagi Jum'at 07.00-09.00 WITA	Guru Ahmad Mahyuni dan Guru Bahruddin
6	Majelis Taklim Umum	Sabtu ba'da Ashar 16.00-18.00 WITA	K.H Ahmad Barmawi (Guru

⁷ Wawancara dengan Bapa H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-taqwa Binuang, Kamis 16 Juni 2022

⁸ Wawancara dengan Bapa H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Rabu 15 Juni 2022

			Muda)
7	Maulid Ikatan Remaja Putri	Minggu ba'da Ashar 16.00-18.00 WITA	Ketua Remaja Putri

TABEL 4. 8 Jadwal Kegiatan Keagamaan Tahunan Masjid Jami At-Taqwa Binuang

No	Nama Kegiatan	PELAKSANAAN
1	Acara Bulan Ramadhan	Pada waktu bulan Ramadhan
2	Sholat idul fitri dan idul Adha	Di sesuaikan pada jatuhnya hari raya
3	Pemotongan Hewan kurban	
4	Peringatan hari besar Islam; Maulid Nabi , Isra Mi'raj, tahun baru islam, dan Nuzulul qur'an	Di sesuaikan pada jatuhnya hari tersebut

9

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang dilakukan dengan menggunakan teknik pengawasan dan tujuanyaitu pengawasan secara langsung (*direct control*) dilakukan oleh ketua bagian bidang ta'mir dan peribadatan yang terbagi menjadi dua yaitu pengurus majelis taklim laki-laki dan majelis taklim perempuan. ketua majelis taklim laki-laki mengawasi dalam kegiatan majelis taklim umum, burdah umum, maulid habsyi remaja masjid putra

⁹ Wawancara dengan Ibu Hj Hamprayati selaku sekretaris bidang takmir dan peribadatan (majlis taklim ibu-ibu) Binuang, Selasa 21 Juni 2022

dan maulid barzanji sedangkan ketua majelis taklim perempuan mengawasi dalam kegiatan majelis taklim Ibu-ibu, burdah Ibu-ibu dan maulid habsyi remaja masjid putri dengan cara melakukan peninjauan secara langsung ditempat dilaksanakan kegiatannya.

Pengawasan tersebut dilakukan dengan cara ikut hadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan atau tergantung pada keinginan ketua pada masing-masing bidang. Dengan demikian beliau dapat melihat langsung kegiatan keagamaan yang terlaksana dan bentuk hambatan atau kekurangan serta sekaligus memberi masukan dan perbaikan dari kegiatan keagamaan mingguan. jika dirasa sudah sangat penting baru diadakan rapat yang dimusyawarahkan bersama dengan pengurus harian Masjid dan Bidang Ta'mir dan peribadatan.

Apabila dalam pengawasan ternyata beliau menemukan kendala atau kesalahan maka di akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi dengan semua pengurus kegiatan keagamaan sebagai perbaikan kinerja program selanjutnya.

Pengawasan terhadap kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang dilakukan oleh ketua dan pengurus kegiatan keagamaan mingguan dengan ikut hadir dalam kegiatan keagamaan mingguan yang terlaksana, dengan demikian pengurus dapat melihat langsung segala hambatan atau kekurangan serta sekaligus memberi masukan dan perbaikan dari kegiatan keagamaan mingguan. jika dirasa sudah sangat penting baru diadakan rapat yang dimusyawarahkan bersama dengan pengurus harian Masjid dan Bidang Ta'mir dan peribadatan.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H Husni Tamrin, ketua Masjid At-taqwa Binuang, Minggu 23 Mei 2022

2. Upaya Pengurus Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Bagi Jamaah Masjid At-Taqwa Binuang

Di dalam meningkatkan Kegiatan keagamaan pada masjid Jami Jami At-Taqwa, ada beberapa hal yang dilakukan oleh pengurus masjid tersebut, antara lain:

a. Mengembangkan Jenis-jenis Aktivitas Jamaah

Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa jamaah merupakan muslim yang datang dan beribadah shalat berjamaah di Masjid. Didalam melaksanakan perannya, Jamaah mesjid meletakkan perannya pada peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan.

Adapun jenis-jenis aktifitas yang bisa dilakukan Jamaah adalah:

1. Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid
2. Memberikan dukungan pada penyelenggara kegiatan keagamaan

Semakin banyaknya kegiatan keagamaan yang diikuti oleh Jamaah akan berdampak baik bagi kehidupan Jamaah tersebut. Para Jamaah akan lebih berwawasan luas tentang kegiatan keagamaan guna meningkatkan kualitas potensi para Jamaah.

b. Membinaan pengurus

Pembinaan dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya, para pengurus biasanya mampu bekerja secara terstruktur dan terencana. Mereka menyusun Program Kerja dan melakukan aktifitas berorientasi pada: keislama, kemasjidan, keterampilan dan keilmuan. Mereka juga melakukan pembinaan kerja berdasarkan kebutuhan organisasi, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Beberapa bidang kerja dibentuk untuk mewartahi fungsi-fungsi organisasi yang disesuaikan dengan program kerja dan kegiatan yang akan diselenggarakan, diantaranya;

1. Administrasi dan Kesekretariatan
2. Keuangan
3. Pembinaan anggota
4. Perpustakaan dan Informasi
5. Kesejahteraan umat

c. Melakukan intensitas hubungan antara Pengurus dan Jamaah

Dalam aktivitasnya perlu menyelaraskan dengan aktifitas pengurus masjid, sehingga terjadi sinergi yang saling menguatkan. Karena itu para pengurus memiliki kesempatan untuk berinteraksi, mengembangkan potensi dan kemampuannya.

d. Memelihara sikap dan perilaku pengurus masjid

Beberapa sikap dan perilaku praktis yang perlu diperhatikan pengurus masjid berkaitan dengan aktivitasnya di Masjid, antara lain adalah;

1. Menyadari sebagai pemakmur masjid
2. Mengamalkan ada sopan santun di Masjid
3. Rajin melaksanakan shalat berjamaah di Masjid
4. Berpakaian yang Islami
5. Menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan.
6. Mengembangkan kepribadian yang menarik
7. Rajin menuntut ilmu

8. Harus terlibat dalam kegiatan para Jamaah

e. Pengembangan jenis-jenis kegiatan para pengurus

Aktifitas para pengurus yang baik adalah yang dilakukan secara terencana dan bijaksana, disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik dan teknik yang tepat. Untuk sampai pada kegiatan yang baik tersebut. Pada masa sekarang diperlukan pemahaman organisasi dan manajemen yang baik.

Berikut ini contoh pengaruh kegiatan keagamaan yang bersifat positif bagi para pengurus ataupun Jamaah, di antara lain;

1. Aktif mengisi kegiatan beberapa PHBI
2. Pelatihan Qiro'ah dan Khitobah/Pidato
3. Mengadakan lomba-lomba remaja/anak
4. Mengelola perpustakaan Masjid
5. Bakti sosial
6. Menyalurkan daging hewan qurban dan zakat fitrah